

Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

Dewi Suci Handayani¹, Vonny Khresna Dewi², Megawati³, Rusmilawaty⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Dewi Suci Handayani

E-mail: sucihandayanidewi@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan salah satu masalah gizi yang berdampak pada kesehatan ibu dan janin, termasuk risiko anemia. Di Puskesmas Lontar, Kabupaten Kotabaru, prevalensi KEK mencapai 18,7% dan anemia 39,6% pada tahun 2023, menandakan pentingnya analisis hubungan keduanya. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional terhadap seluruh Ibu hamil trimester I yang mendapatkan pemeriksaan kadar HB (Hemoglobin) di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru tahun 2024 yaitu sebanyak 127 orang dengan metode total Sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK), sedangkan variabel dependennya adalah Anemia. Pengumpulan data diperoleh dari Register Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), kemudian di analisis menggunakan analisis bivariat dan analisis univariat. **Hasil:** Didapatkan ibu hamil yang mengalami KEK (7,9%) dan tidak mengalami KEK (92,1%), Didapatkan ibu hamil yang mengalami anemia (11%) dan tidak anemia (89%) dengan p-value 0,000, menegaskan bahwa KEK berkontribusi terhadap peningkatan risiko anemia pada ibu hamil. **Kesimpulan:** Semakin buruk status KEK, semakin tinggi risiko anemia.

Kata Kunci - Kekurangan Energi Kronis, Anemia, Ibu Hamil

Abstract

Introduction: Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women is one of the nutritional problems that impacts maternal and fetal health, including the risk of anemia. At the Lontar Health Center, Kotabaru Regency, the prevalence of CED reached 18.7% and anemia 39.6% in 2023, indicating the importance of analyzing the relationship between the two. **Objective:** to determine the relationship between Chronic Energy Deficiency (CED) and the incidence of anemia in pregnant women at the Lontar Health Center, Kotabaru Regency, in 2024. **Methods:** This study uses a quantitative research method with a cross-sectional design approach to all pregnant women in the third trimester who received HB (hemoglobin) level examinations at the Lontar Health Center, Kotabaru Regency, in 2024, totaling 127 people with the total sampling method. The independent variable in this study is pregnant women with chronic energy deficiency (KEK), while the dependent variable is anemia. Data collection was obtained from the Maternal and Child Health Register (KIA) and then analyzed using bivariate analysis and univariate analysis. **Results:** There were pregnant women who experienced CED (7.9%) and those who did not experience CED (92.1%), There were pregnant women who experienced anemia (11%) and not anemia (89%) with a p-value of 0.000, confirming that CED contributes to an increased risk of anemia in pregnant women. **Conclusion:** The worse the KEK status, the higher the risk of anemia.

Keywords - Chronic Energy Deficiency, Anemia, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Berdasarkan Sandhi dan Wijayanti (2021) Terdapat Sebab Akibat antara Ibu hamil KEK dengan kejadian anemia yaitu Odds Ratio sebesar 39,000 dengan IK 95% 3,465 – 438,977 yang artinya Ibu. hamil dengan KEK mempunyai kemungkinan 39 kali mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang tidak KEK. Berdasarkan Sandhi dan Wijayanti (2021) Terdapat Sebab Akibat antara Ibu hamil KEK dengan kejadian anemia yaitu Odds Ratio sebesar 39,000 dengan IK 95% 3,465 – 438,977 yang artinya Ibu. hamil dengan KEK mempunyai kemungkinan 39 kali mengalami anemia dibandingkan ibu hamil yang tidak KEK. Berdasarkan data yang didapat maka penulis tertarik mengambil penelitian tentang Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

TINJAUAN PUSTAKA

Anemia adalah suatu keadaan tidak cukupnya sel darah merah yang sehat untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Ketika jaringan tubuh tidak mendapatkan cukup oksigen, maka fungsinya akan terganggu. Anemia yang sering terjadi dalam kehamilan adalah anemia akibat kekurangan zat besi. Anemia dalam kehamilan di Indonesia ditetapkan dengan kadar Hb <11g/dl pada trimester I dan III atau 10.5 g/dl pada trimester II , hal ini di sebabkan karena pada sekitar trimester II yaitu pada usia kehamilan 24-30 minggu terjadi hemodilusi yaitu suatu perubahan hemodinamika selama kehamilan (Simbolon, Jumiyati & Rahmadi, 2018).

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu hamil adalah keadaan dimana ibu hamil menderita keadaan kekurangan kalori dan protein (malnutrisi) yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil (Simbolon, Jumiyati & Rahmadi, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* . Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil trimester I yang mendapatkan pemeriksaan kadar HB (Hemoglobin) di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru tahun 2024 yaitu sebanyak 127 orang. penelitian ini metode yang digunakan adalah metode total Sampling. Variabel independent dalam penelitian ini adalah Ibu hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK). Variabel dependent adalah kejadian anemia. Menggunakan data sekunder diperoleh dari regiter KIA. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Lontar dari bulan Juli sampai Desember 2024. Pengukuran kriteria ibu hamil KEK yaitu 1 bila ibu mengalami KEK (LILA < 23,5 cm) dan 2 bila ibu tidak mengalami KEK (LILA Normal $\geq$ 23,5 cm). Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% atau ($\alpha = 0.05$). Data diolah dengan komputerisasi.

PEMBAHASAN

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil Berdasarkan Usia di Puskesmas Lontar Tahun 2024

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Ibu (<20 tahun)	30	23,6
Usia Ibu (20-35 tahun)	70	55,1
Usia Ibu (>35 tahun)	27	21,3
Jumlah	127	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar 127 responden yang berusia 20-35 tahun sebanyak 70 orang (55,1%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Gravida (Primigravida)	70	55,1
Gravida (Multigravida)	30	23,6
Grandemultipara	27	21,3
Jumlah	127	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan dari 127 responden, ibu primigravida sebanyak 70 orang (55,1%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi Badan (<150 cm)	67	52,8
Tinggi Badan (≥150 cm)	60	47,2
Jumlah	127	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 127 responden memiliki Tinggi Badan (<150 cm) sebanyak 67 orang (52,8%).

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Berat Badan (<45 kg)	40	31,5
Berat Badan (≥45 kg)	87	68,5
Jumlah	127	100

Sumber : Data Sekunder Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 127 responden ibu hamil yang memiliki berat badan (≥45 kg) sebanyak 87 orang (68,5%).

Analisa Univariat Kejadian Anemia

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

Anemia	Frekuensi	
	Jumlah (n)	Presentasi (%)
Anemia	14	11
Tidak Anemia	113	89
Jumlah	127	100,0

Sumber : Data Sekunder Tahun 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 127 responnden sebagian besar responden mengalami anemia yaitu sebanyak 14 orang (11 %) dan hampir Sebagian tidak anemia yaitu sebanyak 113 orang (89 %).

Ibu Hamil Dengan KEK

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Dengan KEK di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024

KEK	Frekuensi	
	Jumlah (n)	Presentasi (%)
KEK	10	7,9
Normal	117	92,1
Jumlah	127	100,0

Sumber : Data Sekunder Tahun 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 127 responden sebagian besar responden mengalami KEK yaitu sebanyak 10 orang (7,9 %) dan hampir Sebagian normal yaitu sebanyak 117 orang (92,1 %).

Analisis Bivariat

Tabel 6

Hubungan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Lontar Tahun 2024

KEK	Anemia		Total F (%)	P Value
	F (%)	F (%)		
KEK	10 (100,0)	0 (0,0)	10 (100,0)	0,000
Normal	4 (3,4)	113 (96,6)	117 (100,0)	
Jumlah	14 (11)	113 (89)	127 (100,0)	

Sumber : Data primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 7, terlihat bahwa ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) dan yang mengalami anemia, dengan total 10 (100 %) orang. Sebaliknya, dari kelompok ibu hamil yang memiliki status normal, terdapat 4 (3,4%) orang dengan jumlah total ibu hamil sebanyak 127 orang. Pengujian statistik menggunakan uji Chi-Square menghasilkan nilai p sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa p-value ini jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara KEK dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KEK berpengaruh terhadap risiko anemia pada ibu hamil di lokasi penelitian ini.

Kejadian anemia

Berdasarkan data yang menunjukkan bahwa dari 127 responden, sebanyak 14 orang (11%) mengalami anemia, sedangkan 113 orang (89%) tidak mengalami anemia, penting untuk memahami fenomena ini dalam konteks kesehatan masyarakat di Indonesia. Anemia merupakan masalah kesehatan yang signifikan dan dapat berdampak luas pada kualitas hidup individu. Menurut data Riskesdas tahun 2018, prevalensi anemia di Indonesia mencapai 32%, dengan remaja menjadi kelompok yang paling rentan terhadap kondisi ini. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini mengalami kondisi yang sama, menandakan perlunya perhatian serius terhadap masalah kesehatan ini.

Kejadian KEK pada ibu hamil di pengaruhi oleh faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung di pengaruhi oleh asupan makanan, pola konsumsi dan penyakit (penyakit infeksi). Sedangkan faktor tidak langsung yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil yaitu faktor biologi, faktor sosial ekonomi dan faktor perilaku. Faktor biologi meliputi usia ibu, usia kehamilan ibu, jarak kehamilan, dan paritas, sedangkan faktor social ekonomi meliputi: pengetahuan, pendidikan, pendapatan keluarga, pekerjaan(Kurniasih, 2020)

Ibu hamil dengan KEK

Berdasarkan data yang menunjukkan bahwa dari 127 responden, sebanyak 10 orang (7,9%) mengalami kekurangan energi kronis (KEK), sedangkan 117 orang (92,1%) tidak mengalami KEK, penting untuk memahami fenomena ini dalam konteks kesehatan masyarakat di Indonesia. KEK adalah masalah kesehatan yang serius dan dapat mempengaruhi kualitas hidup individu secara signifikan. Menurut penelitian oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023), prevalensi KEK di kalangan masyarakat Indonesia masih tinggi, terutama di daerah dengan keterbatasan akses terhadap makanan bergizi.

Salah satu faktor utama penyebab KEK adalah kekurangan asupan gizi, yang sering kali disebabkan oleh pola makan yang tidak seimbang. Penelitian oleh Devi dan Andriani (2023) menunjukkan bahwa rendahnya asupan makanan bergizi berkontribusi besar terhadap kejadian KEK, terutama di kalangan remaja dan ibu hamil. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian kami, di mana banyak responden mengalami KEK, menunjukkan bahwa edukasi gizi yang lebih baik dan akses terhadap makanan bergizi sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ini.

Dari hasil penelitian terdapat ibu hamil dengan paritas yang beresiko (≥ 4 anak) sebanyak 27 (21,3%) ibu hamil, Paritas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia. Sejalan dengan hasil penelitian rahmahani et.al. (2022) yang didukung oleh penelitian Nofita & Siallagan (2019) menunjukkan bahwa ibu hamil dengan paritas beresiko lebih memungkinkan untuk mengalami anemia. Adanya kecendrungan bahwa semakin banyak jumlah kelahiran, maka akan semakin tinggi angka kejadian anemia, resiko ibu mengalami anemia dalam kehamilan salah satu penyebabnya adalah ibu yang sering melahirkan dan pada kehamilan berikutnya ibu kurang memperhatikan kehamilannya.

Hubungan ibu hamil KEK dengan Kejadian Anemia

Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) 10 orang (7,9%) dan yang mengalami anemia sebanyak 14 orang (11%), dengan total 10 orang. Pengujian statistik menggunakan uji Chi-Square menghasilkan nilai p sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa p-value ini jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara KEK dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Siti Kholifah (2021) yang menyatakan bahwa status gizi ibu hamil berpengaruh besar terhadap kesehatan mereka dan janin. Dalam penelitiannya, Siti Kholifah menemukan bahwa ibu hamil dengan status gizi buruk memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami anemia. Hal ini menunjukkan bahwa KEK berkontribusi terhadap peningkatan risiko anemia pada ibu hamil. Kekurangan energi dan nutrisi yang diperlukan selama kehamilan dapat menyebabkan defisiensi zat besi dan nutrisi lainnya yang penting untuk pembentukan sel darah merah.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara KEK dan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lontar. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi program kesehatan masyarakat. Menurut Wulandari (2024), intervensi gizi yang tepat untuk ibu hamil dapat mengurangi prevalensi KEK dan anemia. Dalam penelitiannya, Wulandari menemukan bahwa program edukasi gizi dan penyuluhan tentang pola makan sehat dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya asupan nutrisi selama kehamilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian di Puskesmas Lontar Kabupaten Kotabaru Tahun 2024, ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 14 (11%) orang, sementara 113 (89%) orang tidak mengalami anemia. Ini menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Lontar tergolong rendah. Ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebanyak 10 (7,9%) ibu hamil, sedangkan 117 (92,1%) ibu hamil berada dalam kondisi normal. Hal ini

mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Lontar tidak mengalami KEK. Adanya hubungan signifikan antara KEK dan kejadian anemia pada ibu hamil. Dengan menggunakan uji Chi-Square, diperoleh nilai p sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa KEK berpengaruh terhadap risiko anemia. Hasil ini menegaskan pentingnya perhatian terhadap status gizi ibu hamil untuk mencegah anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, et al. 2022. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Media Edo Pustaka
- Aji, Y., Sari, D. P., & Rahmawati, R. (2020). Kekurangan Energi Kronis dan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 123-130.
- Amerta, R. (2019). Hubungan Asupan Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Remaja. *Jurnal Riset Gizi*.
- Amir, A., et al. (2023). Aksesibilitas Layanan Kesehatan dan Keputusan Masyarakat untuk Melakukan Pemeriksaan Rutin. *Jurnal Epidemiologi*.
- Devi, A., & Andriani, D. (2023). Hubungan Asupan Gizi dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Indonesia. *Jurnal Gizi*.
- Dewi R., Saudah, dkk. (2023). Determinan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 6(1), 101-109.
- Dinas Kesehatan Kab. Kotabaru.2023. *Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2023*.
- Dinas Kesehatan Prov. Kal-Sel..2022. *LAKIP Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan*.
- Dinas Kesehatan Prov. Kal-Sel..2023. *Indikator Kesehatan Rakyat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023*.Vol.10.
- Farahdiba. 2021. *Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Jongoya Makassar Tahun 2021*. *Jurnal Kesehatan Delima Palamonia*, Vol.5,No.1.
- Halimah, N., et al. (2023). Risiko Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil dan Komplikasinya Selama Kehamilan. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*.
- Haryanti, S., & Pratiwi, R. (2019). *Hubungan KEK dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 10(1), 45-50.
- Hayati, Fatih & Cahyati. 2020.*Hubungan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Margahayu Raya Kota Bandung*. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol.8. No.2.
- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia*, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id. Availableat:<https://www.kemkes.go.id/download/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Kemenkes RI . 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI Available at: https://www.kemkes.go.id/app_asset/file_content-download/Profil-Kesehatan-Indonesia-2020.pdf.
- Kemenkes RI. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI Available at: https://www.kemkes.go.id/app_asset/file_content-download/1702958336658115008345c5.53299420.pdf.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Prevalensi Kekurangan Energi Kronis*.
- Kholifah, N. (2021). Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*.
- Kristina Asriyunitia. (2024). Gambaran Status Gizi Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Wilayah BLUD UPT Puskesmas Pahandut Palangka Raya. *Laporan Tugas Akhir Politeknik Kesehatan Palangka Raya*.
- Larasati, D. (2018). *Pengaruh Status Gizi terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 4(2), 75-82.

- Lestari, P. (2023). Edukasi Gizi dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil. *Jurnal Pendidikan Gizi*.
- Mariani, Netty. (2023). Hubungan Pengetahuan, Paritas Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 132-138.
- Muliani, S., & Setiawan, B. (2021). *Pendidikan Gizi untuk Ibu Hamil dalam Mencegah Anemia*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 200-208.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurbaiti, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Anemia dengan Perilaku Pencegahan Anemia. *Jurnal Kesehatan*.
- Nurfadilah, A., & Sari, R. (2021). *Pengaruh Tinggi Badan Terhadap Hasil Persalinan Ibu Hamil*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 123-130.
- Pratiwi, D., & Supriyadi, A. (2020). *Risiko Komplikasi Kehamilan pada Usia Ibu Hamil*. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(3), 45-52.
- Pratiwi, N., et al. (2021). Pengaruh Akses Fasilitas Kesehatan terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronis. *Jurnal Penelitian Kesehatan*.
- Profil Puskesmas Lontar, 2023
- Qomarasari, R., & Pratiwi, N. (2023). *Dampak Kekurangan Energi Kronis terhadap Kesehatan Ibu Hamil*. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 12(1), 99-106.
- Rahmawati, R., & Kurniawan, D. (2022). *Dukungan Sosial bagi Ibu Primigravida di Puskesmas*. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 14(1), 78-85.
- Regiter Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), 2023
- Riskesdas 2018. Prevalensi Anemia di Indonesia.
- Rizki, R., & Setiawan, B. (2022). Jarak Tempuh ke Fasilitas Kesehatan dan Motivasi Pemeriksaan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sandhi & Wijayanti. 2021. *Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Cepiring Kabupaten Kendal*. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol.12, No.1(78-86).
- Setyowati, R., et al. (2021). *Karakteristik Demografis Ibu Hamil di Wilayah Perkotaan*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(4), 200-210.
- Simamora, D., et al. (2018). Dampak Anemia pada Ibu Hamil terhadap Komplikasi Kehamilan. *Gema Bidan Indonesia*.
- Simbolon, Jumiati & Rahmadi. 2018. *Modul Edukasi Gizi Pencegahan dan Penanggulangan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan anemia pada Ibu Hamil*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV. Budi Utama), Hal. 5-55.
- Sirait, M., & Rahmawati, A. (2018). *Analisis Hubungan KEK dengan Anemia pada Ibu Hamil Trimester Pertama*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(4), 150-158.
- Sirojudin. (2023). Kaitan Pendidikan, Umur, Dan Gravidita Dengan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Yang Bersalin Di Praktik Bidan Mandiri "Y" Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 5(3), 124-132.
- Sugiyono, S. 2016. *Memahami Penelitian Kuantitatif*, Cet. Bandung: Ke-12.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S. D., Hariyanti, R., & Mariana, S. (2023). *Hubungan KEK dan Tingkat Pendidikan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi*. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(11), 3534-3542.
- Teguh, et al. 2019. *Faktor- Faktor yang mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali*. *Intisari Sains Medis*, Vol.10. No.3: 506-510.
- WHO. (2019). *Global Nutrition Report: Action on equity to end malnutrition*.

- Widanarti Setyaningsih, S. (2019). *Tantangan dan Ketidaknyamanan pada Ibu Primigravida*. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi, 10(2), 99-105.
- World Health Organization (WHO). (2016). Guideline of Prevention and Countermeasures of Anemia in Teenage Girls and Women of Childbearing Age.
- Yulianti, S. (2022). Kualitas Layanan Kesehatan dan Tingkat Kunjungan Masyarakat untuk Pemeriksaan Kesehatan. Jurnal Manajemen Kesehatan.